BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripif kualitatif yang merupakan kejadian dan gejala yang muncul pada penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen masjid Jami Tuhfaturraghibin dalam meningkatkan daya tarik masjid.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research)* yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang di perlukan. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dan bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan fenomena-fenomena yang tidak menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif

digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.[34]

Sedangkan penelitian deskriftif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis dengan apa adanya unuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.[35]

Jadi penelitian ini adalah kualitatif deskriftif merupkan penelitian yang memberikan gambaran suatu peristiwa tanpa menggunakan hitungan angka atau statistik dalam mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana manajemen sebuah masjid dalam meningkatkan daya tarik jemaah.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlangsung di Jl. Alalak Tengah RW. 08 RT. 15 Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, tepatnya di masjid Jami Tuhfaturraghibin.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus yang ada pada masjid Jami Tuhfaturraghibin Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan.

---

[34] Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal,1

[35] Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal, 51

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah manajemen masjid Jami Tuhfaturraghibin dalam meningkatkan daya tarik masjid di Kecamatan Banjarmasin Utara.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[36]Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan ketua atau pengurus, dan juga jemaah dari masjid masjid Jami Tuhfaturroghibun.

b. Data Sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yang di peroleh dari literatur yang mendukung penelitian data primer seperti buku-buku, interview, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.[37] Jadi data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, koran, internet, dan sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

2. Sumber Data

---

[36] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian,(Banjarmasin:Antasari Press,2011*), hal, 64

[37] Ibit, hal, 64

Sumber data adalah subjek darima data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi langsung yang didapat dari hasil wawancara yang disebut dengan responden, apabila peneliti menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka yang menjadi sumber datanya adalah dokumen atau catatan yang bersumber pada pengelola masjid Jami Tuhfaturroghibin.

E. Metode dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Metode

Penelitian ini menggunakan teknik *field research*, yaitu penulis secara langsung terjung ke lokasi penelitian untuk mengenali dan mengumpulkan data.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai" perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu".[38] Merupakan

[38] Emzir,*Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: rajawali Pers,2012),hal,37

pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, serta dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalan (reabilitas) juga kesahihannya (validitasnya). Dengan adanya observasi, peneliti tidak akan merasa bingung karena dapat menyaksikan secara langsung bagaimana keadaan tempat yang ingin diteliti sebelum penelitian dilakukan.

b. Wawancara Merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung serta melakukan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak, diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

c. Dokumentasi, dokumentasi adalah metode yaitu mencari data mengenai hal-hal yang bersangkutan denga penelitian, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto,prasasti dan dokumen-dokumen.[39]

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: SuatuPendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal, 274

Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, ada juga foto yang dapat dijadikan sebagai pendukung ataupun penguat dalam melakukan penelitian, serta sumber tertulis lain yang bisa lebih mendukung untuk digunakan dalam melakukan penelitian.

F. Tehnik Analisis dan Pengolahan Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokomentasi agar mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, data data yang sudah diolah selanjutnya di sajikan secara deskriptip kualitatif yang berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang di temukan dilapangan, selanjutnya dianalisis dengan penafsiran-penafsiran sesuai kenyataan, sekemudian ditambah penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat pengetahuan yang peniliti miliki.

2. Pengolahan Data

a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data berbagi informasi baik dari data primer dan maupun sekunder.
b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data-data yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dengan jenis dan keperluan peneliti

c. Editing data, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai tujuan peneliti.

d. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penjelasan data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (releabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirnabilitas (obyektivitas).[40]

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkata ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*[41].

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sebagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua

---

[40] Sugiyono, *metode Kuantitatif dan kualitatif dan R & D,* (Bandung: alfabeta 2011), hal:294

[41] Ibid, Hal. 270

trianggulasi metode. Hal ini sesuai dengansaran Faisal untuk mencapai standar kreadibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan tringgulasi sumber data dan trianggulasi metode.[42]

3. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini bererti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih kongkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup unvuk dianilis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.[43]

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengeskpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi

[42] Ibid, Hal. 273-275

[43] Ibid, Hal. 270-271

yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.[44]

5. Kebergantungan (depandibility)

Kreteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusis itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (konfermability)

Kreteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
   a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
   b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik kemudian membuat desain proposal skripsi.

[44] Ibid, Hal. 276

c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan
   a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
   b. Revisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk Bapak/Ibu pembimbing.
3. Tahap pelaksanaan
   a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
   b. Pengolahan data-data yang telah dikumpulkan.
   c. Melakukan analisis data.
   d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
   a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
   c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasah skripsi.